

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Expectancy Theory merupakan teori yang menyatakan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori ini berasal dari Victor Vroom, dalam teori ini juga berfokus pada hubungan penghargaan-tujuan pribadi. Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu tersebut.⁹

Teori ini digunakan untuk menguji hipotesis pada salah satu variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Ekspektasi Pendapatan, dimana dalam bekerja contohnya berwirausaha akan menimbulkan sebuah ekspektasi terutama dalam kebutuhan seorang individu mengenai pendapatan yang akan didapatkan dari pekerjaan yang sudah dilakukan.

B. Teori *Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Teori ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang

⁹ Ahmad Wahyudi, 'Pengaruh Penilaian Kinerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya', *Manajemen Kinerja*, 2.1 (2016), 41 <<https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/manajemenkinerja/article/view/93>>.

untuk melakukan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku.¹⁰

Teori ini digunakan untuk menguji hipotesis pada salah satu variabel dalam penelitian ini yaitu *Self Efficacy*, dimana dalam suatu pekerjaan contohnya seperti berwirausaha diperlukan suatu keyakinan atau kepercayaan diri dalam berperilaku agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

C. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ini merupakan teori yang dipopulerkan oleh Davis yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang menggunakan dan menerima suatu teknologi yang akan diterapkan pada suatu pekerjaan. Teori psikologi yang pada akhirnya menghadirkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang melandasi penggunaan teknologi informasi yaitu perilaku pengguna itu sendiri, kepercayaan, niat dan juga sikap seseorang.¹¹

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang mulanya dipopulerkan oleh Martin Fishbein. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ada dua hal yang menjadi penentu utama dalam penerimaan teknologi informasi

¹⁰ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, 'Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12 (2017), 4043 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>>.

¹¹ Tri Irawati, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti, 'Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)', *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4.2 (2020), 106–20 <<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>>.

yaitu manfaat dan kemudahan. Menurut Davis jika seseorang mempercayai bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja seseorang maka sistem informasi akan secara sendirinya bermanfaat dalam pekerjaan jika seseorang yakin hal ini bermanfaat, dan tanpa kerja keras atau mendapatkan suatu kemudahan dalam mengaplikasikannya. Hal ini sejalan dengan penggunaan aplikasi iKalsel dalam mencari referensi di perpustakaan digital.¹²

Teori ini digunakan untuk menguji hipotesis pada salah satu variabel dalam penelitian ini yaitu Literasi Digital, dimana dengan kemajuan teknologi digital di era sekarang ini sangat menuntut masyarakat ataupun mahasiswa untuk memahami mengenai teknologi digital.

1. Keputusan Berwirausaha

Pengertian keputusan berwirausaha yaitu merupakan pilihan yang diambil oleh individu dalam kehidupannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-sehari.¹³

a. Berwirausaha dalam Islam

Berwirausaha merupakan salah satu cara seorang muslim dalam mencari rezeki dan kebahagiaan serta keberhasilan baik di dunia dan juga di akhirat. Di dalam agama islam segala sesuatu yang hendak dilakukan oleh manusia harus sesuai dengan syari'at islam yang belandaskan al-qur'an dan

¹² Siti Rahmatul Azkiya, 'Analisis Penerimaan Aplikasi IKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)', 14.1 (2023), 67–78 <<https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss3.art3>>.

¹³ Qurratul Aini and Farah Oktafani, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.2 (2020), 151–59 <<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>>.

hadist. Ada dua dimensi dalam konsep kewirausahaan menurut ajaran agama islam, yaitu dimensi vertikal (*hablumminallah*), dan dimensi horizontal (*hablumminannas*). Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang dianjurkan di dalam islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah : 105)

Selain itu berwirausaha juga dijelaskan dalam islam melalui Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 Allah SWT. berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila shalat telah ditunaikan maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia (rizki) Allah SWT.” (Q.S Al-Jumu'ah : 10)

Oleh karena itu, pekerjaan sebagai wirausahawan dengan belandasan alqur'an dan hadist sangat dianjurkan di dalam agama islam sebagai bentuk menunaikan perintah Allah SWT. Segala sesuatu membutuhkan kerja keras agar membuahakan hasil yang diharapkan,

begitupun dengan berwirausaha harus mempunyai jiwa pekerja keras dan diiringi dengan menjalankan perintah Allah SWT.¹⁴

b. Indikator Keputusan Berwirausaha

Menurut Sutanto ada tiga indikator dalam keputusan berwirausaha diantaranya¹⁵ :

1. Kemauan dan Kemampuan, seseorang yang ingin memulai berwirausaha harus mempunyai kemauan dalam berwirausaha dan juga mempunyai kemampuan dalam usaha yang akan dibuat.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras, seorang wirausahawan harus mempunyai tekad dan juga selalu bekerja keras dalam mengembangkan usahanya.
3. Kesempatan dan peluang, seorang wirausahawan harus bisa memanfaatkan kesempatan dan juga peluang yang ada dalam pengembangan usaha yang dimiliki.

2. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap hasil dari pekerjaannya. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan keinginan seseorang untuk memulai berwirausaha, rasionalnya manusia akan lebih memilih berwirausaha dibandingkan menjadi karyawan

¹⁴ Muhammad Nur and Adnan Saputra, 'Karakter Entrepreneur Dalam Islam', *Jurnal Studi Keislaman*, 7.1 (2021), 25–48 <<http://wahanaislamika.ac.id>>.

¹⁵ Jogik Nurcahyono, Isharijadi -, and Nur Wahyuning Sulistyowati, 'Apakah Keputusan Berwirausaha Alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan?', *Tangible Journal*, 6.1 (2021), 66–76 <<https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.129>>.

dalam suatu perusahaan jika penghasilan yang didapat dari berwirausaha ini lebih tinggi dibandingkan penghasilan yang didapat dari bekerja sebagai karyawan.¹⁶

a. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Berwirausaha memungkinkan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang. Adapun Indikator dari ekspektasi pendapatan menurut Zimmerman yaitu¹⁷ :

1. Ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi, dalam berwirausaha pastinya seseorang ingin mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penghasilan yang didapat dari bekerja sebagai karyawan di suatu perusahaan.
2. Ingin mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, seorang wirausahawan akan mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas atau diatas rata-rata jika dapat mengembangkan usahanya dengan baik.

3. Self Efficacy

Menurut Bandura pengertian *self efficacy* merupakan kepercayaan diri seseorang dengan kemampuannya dalam melakukan suatu pekerjaan untuk hasil yang ditentukan.¹⁸

¹⁶ Syahrudin. Husni, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Kartini Sintang', Volume. 7 (2022).

¹⁷ Hanna Chintia and Dadeng Abdul Ghani Amrullah, 'Stimulasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Di Kabupaten Purwakarta', *Prismakom*, 16.1 (2020), 21–27.

¹⁸ Ita Purnamasari, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.2 (2020), 238 <<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4907>>.

a. Fungsi *Self Efficacy*

Menurut Bandura ada beberapa fungsi dari *self efficacy* yaitu :

1. Pengalaman dalam Menguasai Sesuatu, Ketika seseorang berhasil melakukan sesuatu maka itu akan meningkatkan *self efficacy* pada diri seseorang, dan sebaliknya jika seseorang tersebut gagal dalam melakukan sesuatu maka itu akan berpotensi menurunkan *self efficacy* seseorang.
2. Modeling Sosial, yaitu melihat kemampuan yang dimiliki orang lain dalam meraih suatu keberhasilan dalam hidup, sama dengan kemampuan yang dimiliki dalam diri sendiri maka hal ini akan meningkatkan *self efficacy*.
3. Perusasi Sosial, yaitu seseorang sebisa mungkin untuk dibimbing untuk meyakinkan seseorang bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang dapat membantu dalam mencapai suatu tujuan.
4. Kondisi Fisik dan Emosional, seseorang dengan emosi yang tinggi serta memiliki kecemasan yang berlebih akan mengurangi kualitas diri sehingga dapat menurunkan *self efficacy*.

b. Indikator *Self Efficacy*

Selain fungsi, *self efficacy* juga mempunyai beberapa indikator menurut Brown yaitu¹⁹ :

¹⁹ Edi Elisa, 'Self Efficacy', *Educhannel.Id*, 2022 <<https://educhannel.id/blog/artikel/self-efficacy.html>> [accessed 3 May 2023].

1. Percaya diri dapat menyelesaikan suatu tugas, seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan berdampak baik dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.
2. Selalu memotivasi diri agar dapat menyelesaikan tugas, motivasi sangat membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan adanya motivasi yang dimiliki seseorang akan meningkatkan ketekunan dalam mencapai suatu tujuan.
3. Dapat bertahan dengan kesulitan dan rintangan dalam mengerjakan tugas, seseorang yang mampu bertahan dengan berbagai rintangan akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan karena memiliki jiwa pantang menyerah.

4. Literasi Digital

Istilah literasi digital pertamakali dipopulerkan oleh Paul Gilster, pengertian literasi digital menurut para ahli, menurut Paul Gilster literasi digital yaitu keahlian seseorang untuk memanfaatkan segala informasi yang didapatkan melalui perangkat ataupun telephone, sedangkan menurut Bawden literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses dan memahami informasi yang didapat kemudian menyebarkan informasi tersebut.²⁰

²⁰ Yusuf Abdhul, '7 Pengertian Literasi Digital Menurut Para Ahli', *Deepublishstore.Com*, 2022 <[https://deepublishstore.com/blog/arti-literasi-digital-menurut-para-ahli/#:~:text=Menurut seorang penulis dari buku,perangkat komputer ataupun dari ponsel.>](https://deepublishstore.com/blog/arti-literasi-digital-menurut-para-ahli/#:~:text=Menurut%20seorang%20penulis%20dari%20buku,perangkat%20komputer%20ataupun%20dari%20ponsel.>) [accessed 7 May 2023].

a. Literasi di Era Digital Menurut Islam

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Di era digitalisasi, akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi karena dapat di akses dari media sosial dan lainnya. Menurut ajaran islam, kemajuan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif, karena dengan mudahnya mengakses informasi dari media sosial dapat membawa peluang dalam penyebaran informasi *hoax* sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an Q.S. Al-Hujarat (49):9) tentang pentingnya *tabbayun* dalam menerima berita Allah berfirman :

وَإِن طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِن بَغْت إِحْدَهُمَا
عَلَى الْأُخْرَى فَقْتُلُوا الَّتِي تَبَغَى حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِن فَاءَتْ
فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya : “Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah SWT.) Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah SWT.), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh Allah SWT. mencintai orang-orang yang berlaku adil.” (Q.S. Al-Hujurat (49):9).

Dalam ajaran islam menunjukkan bahwa informasi merupakan bagian penting dari sifat atau karakter yang dimiliki seseorang, sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi harus dapat dipertanggungjawabkan baik dengan Allah SWT. maupun dengan sesama manusia. Oleh karena itu, di era digitalisasi seperti saat ini seseorang harus lebih mengerti mengenai literasi digital karena seperti yang sudah dijelaskan bahwa informasi yang didapat oleh seseorang akan mutlak berpengaruh terhadap interaksi masyarakat.²¹

b. Indikator Literasi Digital

Menurut Hague dan Payton ada beberapa aspek dalam literasi digital yang kemudian dijadikan indikator pada literasi digital yaitu²² :

1. Kreativitas, seseorang yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan lebih mudah dalam mengembangkan sesuatu karena mempunyai banyak ide-ide yang menarik.
2. Kolaborasi, seseorang yang berkolaborasi akan berpartisipasi secara penuh dalam melakukan sesuatu dan akan saling berbagi informasi satu sama lain.
3. Keterampilan fungsional, seseorang harus mempunyai keterampilan fungsional terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi sebagai

²¹ Teguh Prasetyo Utomo, 'Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam', *Buletin Perpustakaan*, 3.1 (2020), 61–82 <<https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15194>>.

²² Firda Nurfauziyanti and others, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa', 10.3 (2022), 54–66.

bekal individu dalam menyaring informasi yang didapat dari media sosial.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai fungsi untuk melihat perbedaan maupun persamaan serta hasil dalam penelitian sebelumnya sebagai gambaran untuk mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang akan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Achmsd Ihza Maulana Ibrahim, Muslimin. Vol. 14, No. 1 / Mei 2022	Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>E-Commerce</i> , ekspektasi pendapatan, dan sistem informasi akuntansi	Terdapat perbedaan pada objek dan beberapa variabel dari penelitian ini.	Persamaannya terdapat pada salah satu variabel yaitu variabel ekspektasi pendapatan.

		Untuk Berwirausaha	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 23		
2.	Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, Wayan Gde Sarmawa (2020) Jurnal <i>Economia</i> Vol. 16, No. 1	<i>Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, <i>self-efficacy</i> , dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap	Memiliki perbedaan pada variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan kerja serta pada objek penelitian.	Mempunyai persamaan pada variabel <i>self efficacy</i> .

²³ Achmad Ihza Maulana, Muslimin, 'Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha', *JSMA : Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi Matematika*, 10.3 (2022), 598 <<https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5218>>.

			minat berwirausaha. 24		
3.	Mugiono, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, Wahyono (2020) <i>Journal of Economic Education</i> , Vol. 10, No. 1	The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan pembelajaran bisnis online secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha online. ²⁵	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian dan varibel “y” mengenai minat berwirausaha online.	Terdapat persamaan pada variabel literasi digital.

²⁴ Ida Ayu and others, ‘Determination of Entrepreneurship Education , Family Environment , and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Lingkungan Kerja , Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha’, 16.1 (2020), 33–43.

²⁵ Mugiono Mugiono and others, ‘The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency’, 10.25 (2020), 21–27.

		Departement in Batang Regency			
4.	Nur Lailatul Hidayah, Hadiah Fitriyah (2023) Equilibrium : Jurnal Ekonomi- Manajemen- Akuntansi, Vol. 19, No. 2	Pengaruh <i>E- Commerce</i> , Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Moderasi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>E- Commerce</i> , Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan, berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan variabel moderasi yaitu <i>Self</i>	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek dan beberapa variabel yaitu variabel <i>E- Commerce</i> , Modal Usaha dan Sistem Informasi Akuntansi. Dan juga menggunakan variabel moderasi yaitu <i>self efficacy</i> .	Pesamaanya pada variabel ekspektasi pendapatan dan variabel “y” yaitu keputusan berwirausaha.

			<p><i>Efficacy</i> tidak memoderasi variabel lain terhadap keputusan berwirausaha.</p> <p>26</p>		
5.	<p>Muhammad Taufiq, Indrayeni (2022) Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya, Vol. 01, No. 01</p>	<p>Pengaruh <i>E-Commerce</i>, <i>Self Efficacy</i> dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>E-Commerce</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan variabel <i>self efficacy</i> dan</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada beberapa variabel yaitu, variabel <i>E-Commerce</i> dan Sistem Informasi Akuntansi.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel <i>Self Efficacy</i>.</p>

²⁶ Nur Lailatul Hidayah, Hadiah Fitriyah, 'Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi', 19.2 (2023), 153–164.

			sistem informasi berpengaruh keputusan berwirausaha. ²⁷		
6.	Tanti Prita Hapsari, Siti Salima (2023) Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis, Vol. 28, No. 1	Pengaruh Efikasi Diri Generasi Milenial dan Keputusan Berwirausaha di Bidang Ekonomi Kreatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha Generasi Milenial. ²⁸	Terdapat perbedaan objek penelitian.	Persamaanya terdapat pada variabel keputusan berwirausaha variabel efikasi diri.

²⁷ Muhammad Taufiq, Indrayeni, 'Pengaruh *E-Commerce*, *Self Efficacy* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha', *JPPISB*, 01.01 (2022), 187-196 <<https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>>.

²⁸ Tanti Prita Hapsari, Siti Salima, 'Pengaruh Efikasi Diri Generasi Milenial dan Keputusan Berwirausaha di Bidang Ekonomi Kreatif', 28.1 (2023), 30–38.

7.	Fernando, Sarwo Edy Handoyo (2022) <i>Jurnsl Manajerial dan Kewirausahaan</i> , Vol. 04, No. 01	Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan <i>E-Commerce</i> Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa, sedangkan media sosial dan <i>e-commerce</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap	Perbedaannya a terdapat pada variabel Media Sosial, <i>E-Commerce</i> dan juga pada objek penelitian.	Persamaannya terdapat pada variabel Literasi Digital dan variabel “y” yaitu Keputusan Berwirausaha.
----	---	---	--	---	---

			keputusan berwirausaha mahasiswa. ²⁹		
8.	Justin, Sarwo Edy Handoyo (2023) Jurnal Manajerial dan Kewirausaha an, Vol. 05, No. 02	Pengaruh Orientasi Kewirausaha an, Literasi Digital, Jiwa Kepemimpin an, dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan tidak terdapat pengaruh dari variabel orientasi kewirausahaa	Perbedaanny a terdapat pada variabel Orientasi Kewirausaha an, Jiwa Kepemimpin an, dan Lingkungan.	Terdapat persamaan pada variabel literasi digital dan keputusan berwirausaha.

²⁹ Fernando, Sarwo Edy Handoyo, 'Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan *E-Commerce* Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 04.01 (2022), 2022 <<https://ojs.unm.ac.id/JE3S>>.

			n dan jiwa kepemimpina n terhadap keputusan berwirausaha. 30		
9.	Fadjarini Sulistyowati, Fransiska K. Agustina (2021) <i>Journal of Service Learning</i> , Vol. 7, No. 2	Literasi Digital Dalam Meningkatka n Kemampuan Wirausaha Online Pada Ibu-ibu KKPA (Komite Kesejahteraa n dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh dalam meningkatkan n kemampuan wirausaha online pada ibu-ibu KKPA. ³¹	Perbedaanny a terdapat pada variabel “y” yaitu meningkatkan n kemampuan wirausaha online, dan pada objek penelitian.	Terdapat persamaan pada variabel literasi digital.

³⁰ Justin, Sarwo Edy Handoyo, ‘Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Jiwa Kepemimpinan, dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha’, 05.02 (2023), 297–306.

³¹ Fadjarini Sulistyowati and Fransiska K. Agustina, ‘Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Online Pada Ibu-Ibu Kkpa (Komite Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak) Dusun Jodog Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul’, *SHARE: ‘SHaring - Action - REflection’*, 7.2 (2021), 67–72 <<https://doi.org/10.9744/share.7.2.67-72>>.

		Perlindungan Anak) Dusun Jodog Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul			
10.	Nel Arianty, Julita, Rahmat Bahagia (2020) Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembanguna n, Vol. 20, No. 2	Pengaruh Self Efficacy Dalam Upaya Meningkatka n Kemandirian Usaha Di Kecamatan Percut Sei Tuan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa entrepreneur education dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan <i>personality</i> tidak	Perbedaanya terdapat pada variabel “y” yaitu upaya meningkatkan n kemandirian usaha.	Terdapat persamaan pada variabel <i>self efficacy</i> .

			berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 32		
--	--	--	---	--	--

Sumber : Diperoleh dari berbagai sumber (diakses pada tahun 2023)

C. Kerangka Pemikiran

Pendapatan dari berwirausaha tidak bisa diprediksi, seseorang akan mendapatkan pendapatan yang besar jika dapat berinovasi dan mengembangkan usahanya dengan baik. Menurut Dyah ketertarikan seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti keahlian atau pendidikan, dan faktor eksternal berupa modal serta sarana dan prasarana lain yang akan menunjang suatu usaha.³³

Self Efficacy merupakan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini tentunya sangat berguna dalam membangun dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk memulai sesuatu. Seseorang akan cenderung selalu terlibat dalam suatu pekerjaan karena mempunyai rasa percaya diri bahwa bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan

³² Nel Arianty, Julita, and Rahmad Bahagia, 'Pengaruh Self Efficacy Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian The Effect of Self Efficacy in an Effort to Increase Independence UKM Business in Percut Sei Tuan District', 2020, 231–42.

³³ Madrianah, 'Analisis Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Nitro Art Club', *Jurnal Ekonometriks*, 5 (2022), 1–23.

baik, sedangkan seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan menghindari dari suatu pekerjaan yang dirasa sulit untuk dikerjakan.³⁴

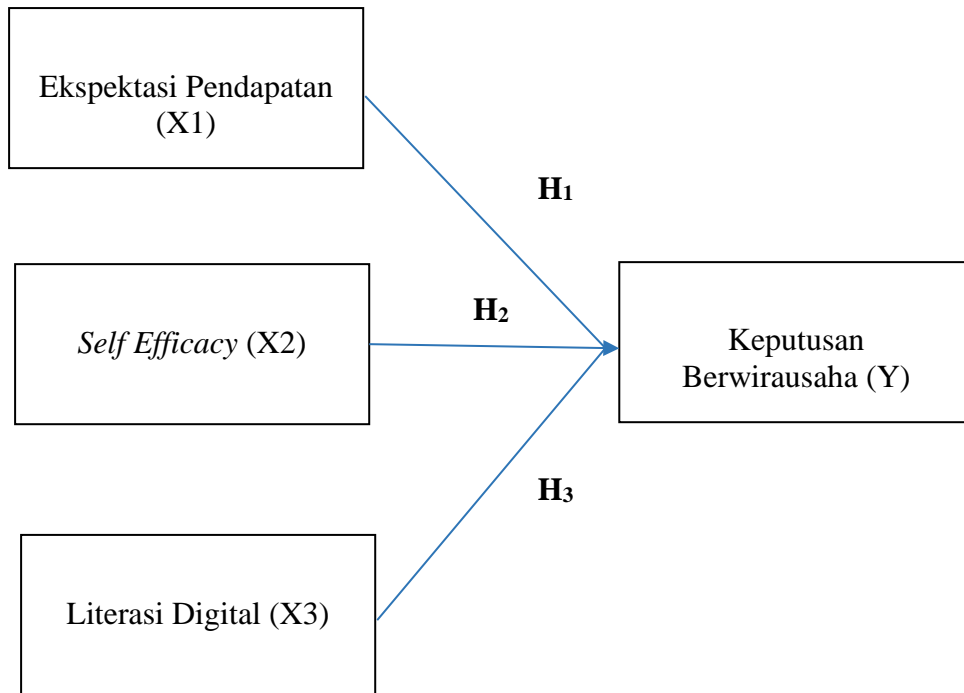
Literasi digital terhadap suatu bisnis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami data bisnis yang di dapat dari media sosial ataupun perangkat digital lainnya. itu sebabnya di era digitalisasi seperti saat ini perlu adanya pemahaman yang lebih terhadap teknologi agar dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta menyaring informasi ataupun data yang diperlukan untuk mengembangkan suatu usaha.³⁵

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang pengaruh ekspektasi pendapatan (X1), *self efficacy* (X2), dan literasi digital (X3) terhadap keputusan berwirausaha (Y) di atas, berikut merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penilaian ini :

³⁴ Fitriani Rahayu, 'Efektivitas Self Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Prestasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Consilia*, 2.1 (2019), 66–74 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia>.

³⁵ M Hasan and others, 'Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Bisnis Digital Pada Generasi Milenial Pelaku Usaha: Perspektif Kirzerian Entrepreneur', *Journal of Business Management Education*, 6.1 (2021), 28–39.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan ataupun kesimpulan atas dugaan tertentu yang bersifat sementara yang akan dibuktikan pada saat dilakukannya penelitian.³⁶ Hipotesis atau dugaan paling memungkinkan yang perlu diidentifikasi terlebih dahulu pada penelitian ini yaitu :

³⁶ Ade Heryana, 'Hipotesis Penelitian', *Eureka Pendidikan*, June, 2020, 1 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>>.

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Keputusan Berwirausaha

Menurut Herlado dan Permana ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang dalam mendapatkan penghasilan yang tinggi. Dan menurut Paulus adanya ekspektasi dalam diri seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih akan mendorong seseorang untuk berwirausaha.³⁷

Pendapatan bisa diartikan sebagai hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan berupa uang. Menurut Suhartini untuk menjadi seorang wirausahawan harus dapat menghasilkan pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmsd Ihza Maulana Ibrahim, Muslimin dengan judul penelitian Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha terdapat hasil bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₁ : Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

³⁷ Rinda Oktariani and others.

³⁸ Rahmat Jumadi and Nur Huri Mustofa, 'Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3.2 (2022), 115 <<https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>>.

2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Keputusan Berwirausaha

Menurut Moraes, de Lizuka, dan Petro, *self efficacy* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mewujudkan suatu hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Usman dan Nia, *self efficacy* merupakan kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi suatu masalah.³⁹

Menurut Bandura, kondisi fisik serta emosional seseorang merupakan salah satu dari beberapa hal yang dapat mempengaruhi *self efficacy*. Emosi ini dapat berupa kecemasan yang hadir dalam diri seseorang rasa takut akan kegagalan pada saat melakukan suatu pekerjaan. Maka hal ini akan menurunkan kemampuan atau potensi dalam diri seseorang.⁴⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq, dan Indrayeni dengan judul penelitian Pengaruh *E-Commerce*, *Self Efficacy* dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha terdapat hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu maka hipotesis pada penelitian ini yaitu : **H₂ : *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha Kecamatan Ilir Timur I Palembang.**

³⁹ Anastasia Natali Abdi, Christina Whidya Utami, and Deandra Vidyanata, 'Pengaruh Entrepreneurial Education , Personality Dan Self- Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra , Surabaya Persentase Wirausahawan Di Asia Indonesia Thailand Malaysia Singapore Keinginan Atau Minat Dalam Berwirausaha', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10.1 (2021), 23–35.

⁴⁰ Inayah Sherly Restika Putri and Farah Farida Tantiani, 'Peran Self-Efficacy Pada Remaja Dalam Menghadapi Stress Sekolah', *Jurnal Sains Psikologi*, 10.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.17977/um023v10i12021p1-8>>.

3. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keputusan Berwirausaha

Menurut Martin seseorang yang mempunyai kemampuan mengidentifikasi serta mensintesis sumber daya digital secara kompleks merupakan seseorang yang melek akan digital.⁴¹

Menurut Glister konsep dari literasi adalah memaknai dan memahami bukan hanya sekedar membaca. Literasi digital ini juga mencakup penguasaan ide. Pada intinya literasi digital bukan berbicara tentang seberapa pandai seseorang menggunakan media digital tetapi bagaimana seseorang dapat berpikir secara kritis saat dihadapkan dengan media digital.⁴²

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Fernando, Sarwo Edy Handoyo dengan judul Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan *E-Commerce* Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta Barat terdapat hasil bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu maka hipotesis pada penelitian ini yaitu **H₃ : Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha Kecamatan Ilir Timur I Palembang.**

⁴¹ Sandria Nuwirati Almi and Elvi Rahmi, 'Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era-Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 3.2 (2020), 242 <<https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8829>>.

⁴² Nafri Yanti and others, 'Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia', *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.1 (2021), 59–71 <<https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>>.